PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2008-2011

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

HARY PRAKOSO

07390037

PEMBIMBING:

1. **Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**
2. **DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI., M.Si.**

**PROGRAM STUDI
KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
2014

ABSTRAK

Motivasi investor dalam melakukan suatu investasi adalah mendapatkan tingkat kembalian (return) yang diharapkan sebagai imbalannya menyalurkan dana. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Para investor mempunyai kepentingan terhadap laporan finansial suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Dalam mengurangi risiko saham dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan. Risiko investasi perlu dipertimbangkan dalam analisis investasi untuk meminimalisasi kerugian yang mungkin akan didapat karena ketidakpastian. Penelitian ini menggunakan empat macam variabel sebagai variabel independen yang diperkirakan dapat memprediksi harga saham dan diharapkan dapat digunakan untuk memperkirakan risiko investasi pada suatu perusahaan. Variabelnya adalah Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning per Share dan Beta Saham.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang berturut-turut masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2011. Populasi diambil berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh 11 perusahaan dengan periode empat tahun atau sebanyak 44 populasi. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta dari pojok bursa UII dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Penelitian ini telah melalui proses pra-analisis dengan tujuan untuk menemukan bentuk model regresi terbaik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning per Share dan Beta Saham secara signifikan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Kata kunci: kinerja keuangan, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, beta saham, harga saham

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hary Prakoso

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hary Prakoso

NIM : 07390037

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2008-2011

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 DzulHijjah 1434 H
23 Oktober 2013 M

Pembimbing I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19761213 200003 1 005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hary Prakoso

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hary Prakoso

NIM : 07390037

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2008-2011

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 DzulHijjah 1434 H
23 Oktober 2013 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/KUI.SKR/PP.00.9/125/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul:
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2008-2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Hary Prakoso
NIM : 07390037
Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 19761213 200003 1 005

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan

Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hary Prakoso

NIM : 07390037

Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2008-2011** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Penyusun,

METERAI TEMPEL

BFB93ACF131765620

ENAM RIBU RUPIAH 6000

Hary Prakoso

NIM. 07390037

MOTTO

HAL YANG BAIK AKAN
BERAKHIR DENGAN
SESUATU YANG BAIK PULA

PERSEMBAHAN

Segala doa dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah Swt serta sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta:

Bapakku Sauban

Ibuku Nurlena

Seluruh Anggota Keluargaku

Dan Yozi Crisdyanti

Yang selalu mendukung dan memberikan Doa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ’	B	Be
ت	Tâ’	T	Te
ث	Sâ’	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khâ	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Ż	Zet (titik di atas)
ر	Râ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tâ	Ṭ	Te (titik di bawah)

ظ	Zâ	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	Hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yâ’	Y	Ye

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan Syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	‘iddah

Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamāh al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fitri

Vokal Pendek

	Kasrah	ditulis	i
	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā Jāhiliyyah
Fathah + ya’ mati يسعى	ditulis	ā Yas’ā
Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	ĭ Karĭm
Dammah + wawu فروض	ditulis	ū Furūd

Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati بينكم	ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a’antum
أعدت	ditulis	u’iddat
لئنشكرتم	ditulis	la’in syakartum

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذيالفرض	ditulis	Żawî al-furûd
أهلالسنة	ditulis	ahl as-sunnah

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur’ân
القياش	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samâ’
الشمش	ditulis	asy-Syams

Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penulis dapat melewati semua likuan hidup sampai saat ini termasuk penulisan karya ilmiah ini. Hanya karena kekuasaan-Nyalah sehingga penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011" ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Keuangan Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar ditengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Widyarini., M.M selaku Penanggung Jawab Program Studi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, saran, dan nasehat serta kesabaran membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Sauban dan Ibu Nurlena yang telah mendidik serta tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung penulis dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman KUI 2007 yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, Muhajir, Bijak, Salim, Labib, semua teman Climax, Yozi Crisdyanti tercinta yang selalu mendukung dan memberi suntikan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam skripsi ini, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran konstruktif sangat diperlukan dari pembaca. Selebihnya, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Penyusun

Hary Prakoso
NIM. 07390037

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PENGESAHAN v

HALAMAN PERNYATAAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

TRANSLITERASI ix

KATA PENGANTAR xiii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

D. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka 12

B. Kerangka Teori 16

1. Teori Sinyal 16

2. Relevansi Nilai Informasi 18

3. Manajemen Resiko 19

4. Pengukuran Kinerja 24

C. Landasan Teori 26

1. Pengertian Saham 26

2. Harga Saham 33

3. Beta Saham 37

4. Harga Dalam Islam 39

5. Risiko Dalam Islam 41

6. Saham Dalam Islam 44

D. Hubungan Variabel dengan Harga Saham 48

1. Return on Asset 48

2. Debt to Equity Ratio 49

3. Earning per Share 50

4. Beta Saham 52

E. Hipotesis 53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 60

B. Sumber dan Jenis Data 60

C. Populasi dan Sampel Penelitian 61

D. Variabel Penelitian 62

E. Teknik Analisis Data 65

F. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index 71

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data 75

1. Deskriptif Statistik 75

2. Uji Asumsi Klasik 77

a. Uji Normalitas 77

b. Uji Multikolinieritas 77

c. Uji Autokorelasi 78

d. Uji Heteroskedastisitas 79

3. Regresi Linier Berganda 80

4. Pengujian Hipotesis 82

a. Koefisien Determinasi 82

b. Uji Statistik F 82

c. Uji Statistik t 83

B. Pembahasan 84

1. Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham 84

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham 85

3. Pengaruh Earning per Share Terhadap Harga Saham 87

4. Pengaruh Beta Saham Terhadap Harga Saham 88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 90

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 4.1 Deskriptif Statistik 75
2. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 77
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 78
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 79
5. Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 80
6. Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda 81

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perusahaan Sampel Penelitian I
2. Profil Perusahaan II
3. Hasil Analisis Data XII
4. Data Variabel Penelitian XVI
5. Terjemahan Teks Arab XVIII
6. Curriculum Vitae XX

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan pasar yang lain. Salah satu sifat khas adalah adanya ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut investor memerlukan informasi laporan keuangan untuk menilai risiko yang melekat dalam investasi dan memperkirakan return yang diperoleh dari investasi tersebut. Laporan keuangan menyediakan informasi bagi calon investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan analisis instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.[1]

Analisis fundamental secara terperinci lebih memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mendeteksi perbedaan harga pasar sekuritas dengan nilai instrisiknya. Faktor fundamental yang sering

[1] Zulkifli Harahap dan Agusni Pasaribu, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," MEPA Ekonomi, Vol. 2, No. 1, (Januari 2007), hlm. 68-69.

digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keuangan dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam memprediksi harga saham antara lain: Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share. Dalam bentuk rasio keuangan inilah investor dapat mengukur dan memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila rasio–rasio keuangan tersebut baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan yang akan diterima pemegang saham. Tingkat kesehatan keuangan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.

Risiko sistematis adalah faktor-faktor risiko yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Menurut Robert Ang, risiko sistematis merupakan tingkat minimum risiko yang dapat diperoleh bagi suatu portofolio melalui diversifikasi sejumlah besar aktiva yang dipilih secara acak. Besarnya risiko sistematis dapat diukur dengan indeks risiko sistematis yang sering disebut Beta saham. Beta saham mengukur sensitivitas pengembalian saham dengan perubahan pengembalian dalam portofolio pasar.[2] Alasan harga saham dijadikan variabel dependen dikarenakan menganalisis harga saham merupakan hal mendasar untuk diketahui para pemodal guna menentukan saham-saham yang dapat memberikan return yang paling optimal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Keberhasilan

[2] Ibid., hlm. 69.

dan ketepatan menganalisis harga saham sangat penting bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara persentase indeks pada JII lebih besar dari pada IHSG. Ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi islam.[3]

Sejak Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tahun 2000, trendnya terus meningkat. Disisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi, begitu juga dengan indeks LQ-45. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Jakarta Islamic Index terus meningkat dan lebih stabil walaupun relatif baru dibandingkan dengan IHSG dan LQ-45. Obyek dalam penelitian ini adalah pada sektor perusahaan yang masuk kelompok Jakarta Islamic Index karena perusahaan yang terdaftar di JII kinerjanya terus meningkat dan tidak mengandung unsur spekulatif maupun keuntungan yang tetap, sehingga perusahaan akan adil dalam pembagian keuntungan. Penulis ingin melakukan penelitian terhadap perusahaan yang termasuk didalam JII

[3] Chairul Nazwar, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Return Saham Syariah Indonesia," Wahana Hijau perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Vol. 4, No. 1, (Agustus 2008), hlm. 1.

karena keberadaan pasar modal syariah yang masih relatif baru dan penelitian mengenai perusahaan yang termasuk didalam JII relatif masih sedikit.

Saat ini, di Indonesia terdapat bermacam-macam indeks sehingga diharapkan terdapat berbagai alternatif sarana investasi bagi masyarakat. Indeks-indeks ini diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Salah satu indeks ini adalah Jakarta Islamic Index (JII). JII merupakan indeks yang berisi 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam. Saham-saham JII merupakan saham pilihan yang memiliki kapitalisasi terbesar, rasio hutang terhadap aktiva tidak lebih dari 90%, dan memiliki likuiditas terbaik.[4] Dengan indeks ini, masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim diharapkan dapat terlibat dan berperan sebagai pelaku pasar modal.

JII berisi saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, yaitu tidak mengandung unsur minum-minumn keras, judi, serta tidak beroperasi pada hal-hal yang dilarang dalam syariat Islam. Pelarangan tersebut dijelaskan dalam dalam ayat berikut:[5]

يأيها الذين ءامنوا إنما الخمر والميسر والأنصاب والأزلم رجس من عمل الشيطن فاجتنبوه لعلكم تفلحون (٩٠)

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan

[4] Ibid., hlm. 102.

[5] Al-Maidah (5): 90.

fungsi keuangan.[6] Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana tidak harus bertemu secara langsung dalam transaksi di pasar modal, akan tetapi dibantu oleh pialang sekuritas, yaitu pihak yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas.[7]

Motivasi investor dalam melakukan suatu investasi adalah mendapatkan tingkat kembalian (return) yang diharapkan sebagai imbalannya menyalurkan dana. Namun, selain memperhitungkan return, risiko investasi juga perlu dipertimbangkan agar dapat meminimalisasi kerugian karena ketidakpastian. Risiko merupakan penyimpangan antara hasil yang diharapkan dengan realisasinya. Oleh karena itu, ketika ingin berinvestasi investor harus benar-benar mempertimbangkan keputusan yang akan diambil sehingga mendapatkan hasil yang optimal, yaitu dengan kombinasi return dan risiko yang terbaik.

Para investor mempunyai kepentingan terhadap laporan finansial suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah rate of return dari dana yang akan diinvestasikan

---

[6] Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2003), hlm. 4.

[7] Lukas Setia Atmaja, Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm. 67.

dalam surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan.[8] Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut, perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti bahwa perusahaaan bukan hanya dimiliki pemilik lama (founder), tetapi dimiliki oleh masyarakat.[9]

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Dalam mengurangi risiko saham dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan. Para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham antara lain: harga saham, tingkat keuntungan

---

[8] Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ke-4, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1995), hlm. 328.

[9] Payamta, "Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia," Simposium Nasional Akuntansi IV, (2001), hlm. 236-260.

yang diperoleh, tingkat risiko, kinerja perusahaan dan corporate action yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik.

Risiko merupakan faktor penting dalam keputusan investasi. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian tentang tingkat return (kembalian investasi), atau kemungkinan perbedaan antara kembalian sesungguhnya (actual returns) dengan kembalian yang diharapkan. Investasi yang mempunyai tingkat kembalian yang tinggi mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Berdasarkan karakteristik ini investor ingin memaksimalkan tingkat kemampuan mereka dengan memilih portofolio investasi yang mempunyai tingkat kembalian yang tertinggi pada suatu tingkat risiko tertentu. Terkait hal tersebut, ketidakpastian atau risiko dalam investasi merupakan hal yang tidak terhindarkan. Hal ini dinyatakan dalam ayat berikut:[10]

وما تدرى نفس ماذا تكسب غدا (٣٤)

Risiko sistematik yang diukur dengan beta merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan misalnya tingkat bunga dan tingkat inflasi. Risiko sistematik tidak dapat dengan mudah dihindari oleh investor melalui diversifikasi, karena risiko ini berkaitan dengan risiko pasar secara umum yang dampaknya akan berpengaruh terhadap semua (banyak) perusahaan. Meskipun risiko sistematik sangat dipengaruhi oleh karakteristik pasar tetapi risiko ini sangat sensitif terhadap faktor fundamental perusahaan.

[10] Luqman (31): 34.

Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan akan mempengaruhi nilai penjualan pasar, walaupun besar kecilnya pengaruh tersebut berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain. Pada umumnya, jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka penjualan perusahaan akan ikut meningkat dan sebaliknya. Tingkat sensitifitas perumbuhan ekonomi terhadap tingkat keuntungan perusahaan diindikasikan oleh faktor cyclicality. Sehingga semakin sensitif penjualan terhadap pertumbuhan ekonomi maka risiko beta juga akan semkin tinggi.[11]

Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) dan Beta Saham. Variabel-variabel ini diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel yang digunakan dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi harga saham yang dimiliki oleh saham JII yang merupakan saham-saham pilihan. Selain itu, penelitian ini juga perlu dilakukan untuk membuktikan teori dan penelitian-penelitian terdahulu dapat diterima secara umum termasuk pada saham-saham syariah di JII. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini berjudul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN BETA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2008-2011".

---

[11] Susi Widyorini, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko Sistematik Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di BEJ)", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (2003), hlm. 2-3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2011?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2011?
3. Apakah Earning per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2011?
4. Apakah Beta Saham berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2008-2011?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:
   a. Mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index.
   b. Mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index.
   c. Mengetahui pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index.
   d. Mengetahui pengaruh Beta Saham terhadap harga saham perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index.

2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:
   1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan terhadap dunia pasar modal.
   2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat sehingga menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam mengambil keputusan investasi saham.
   3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan subbab lainnya. Pembahasan dalam penelitian ini akan terdiri dari lima bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab pertama meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini memaparkan telaah pustaka, kerangka teoritik yang terkait dengan penelitian ini seperti Teori Sinyal, Relevansi Nilai Informasi, Manajemen Resiko, dan Pengukuran Kinerja. Sebagai bagian akhir dari bab ini disampaikan hipotesis penelitian..

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini mengulas jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah pembahasan masalah. Bab ini berisi tentang hasil analisis dan pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab kelima penutup. Bab ini berisi pemaparan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, dan Beta Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2008-20011, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Return on Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya Return on Asset menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dengan tingkat pengembalian perusahaan yang besar sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk membeli saham perusahaan, dengan demikian akan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena perusahaan meningkatkan utang digunakan untuk mendanai operasional dan untuk mengembangkan perusahaan, hal ini dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang, karena itu maka perusahaan berani menggunakan utang yang lebih besar. Ini menjadi sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan akan berkembang di masa

mendatang, sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Earning per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal tersebut karena kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih yang tinggi dari setiap lembar saham. Peningkatan Earning per Share menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para investor. Hal ini digunakan oleh perusahaan sebagai informasi yang relevan dan sinyal positif kepada investor tentang bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dan akhirnya investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan, dengan demikian akan berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Beta Saham berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan keberanian perusahaan untuk menghadapi risiko dalam berinvestasi dengan didukung kinerja perusahaan yang baik dan laporan keuangan perusahaan yang sehat, ini bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik bagi investor untuk berinvestasi dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Karena antara return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula return yang dikompensasikan.

B. Saran

1. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naikknya harga saham perusahaan.
2. Bagi investor, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menambah jumlah variabel sehingga dengan banyaknya variabel yang dimasukkan akan membuat temuan baru.
4. Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan di JII untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan manufaktur dan perbankan di JII dan menggunakan periode yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-*Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005.

Kelompok Buku

Ang, Robert, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.

Arifin Zaenal, Teori Keuangan dan Pasar Modal, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

Atmaja, Lukas Setia, Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset, 1999.

Bastian, Indra, Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga, 2006.

Darmaji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Daromi, Ad, Musnad Ad Daromi. Husain Salim Asad Ad-Daroni, Riyadh: Darul Mughni, 2000, nomor hadist 2587, "Bab larangan menentukan harga di luar batas normal".

Dendawijaya, Lukman, Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Hadi, Syamsul, Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Hanafi, Mamduh M., Manajemen Risiko, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri, Teori Akuntansi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.

Husnan, Suad, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

----,Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.

Karim, Adiwarman, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: Penerbit III T Indonesia, 2003.

Kuncoro, Mudrajad, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.

Majah, Ibnu, Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid III, alih bahasa H. Abdullah Shonhaji dkk, Semarang: CV. Asy Syifa, 1993, nomor hadist 2242, "Bab tentang hasil yang didapat itu boleh dimiliki sebab adanya tanggungan".

Mardiyanto, Handoyo, Intisari Manajemen Keuangan, Jakarta: PT Grasindo, 2009.

Moeheriono, Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Mulyadi, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat ganda Kinerja Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Mustafa, Nurul Huda dan Edwin Nasution, Investasi pada Pasar Modal Syariah Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Nurmayanti, Poppy, Dasar-Dasar Analisis Investasi dan Portofolio, Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010.

Qardhawi, Yusuf, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Jakarta: Gema Insani, 1997.

Rahman, Asjmuni A., Qaidah-*Qaidah Fikih (Qawa'*idul Fiqhiyah), Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Riyanto, Bambang, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ke-4, Yogyakarta: BPFE UGM, 1995.

----,Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.

Sawir, Agnes, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT Sun, 2005.

Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey, Investasi, alih bahasa Henry Njooliangtik dan Agustiono, Jakarta: Prenhallindo, 2005.

Subardi, Agus, Manajemen Keuangan, Jilid I, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995.

Sudarsono, Heri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Yogyakarta: EKONISIA, 2003.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sumantoro, Pengantar Tentang Pasar Modal di Indonesia, Edisi Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.

Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.

Syafei, Rachmat, Fiqih Muamalah, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Tim Edukasi Profesional Syariah, Sistem Kerja Pasar Modal Syariah, Jakarta: Renaisan, 2005.

Widarjono, Agus, Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya, Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta, 2009.

Karya Ilmiah (Jurnal, Skripsi, Tesis)

Danupranata, Syamsul, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Individual di BEJ Tahun 1996-1997," Jurnal IDEA, Edisi 5 (1999).

Dwipratama, Gede Priana, "Pengaruh PBV, DER, EPS, dan ROA terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI)", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (2009).

Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, No. 40/DSN-MUI/X/2003.

Harahap, Zulkifli dan Agusni Pasaribu, "Pengaruh Faktor fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," MEPA Ekonomi, Vol. 2, No. 1, (Januari 2007).

Indra, A. Zubaidi, "Faktor-Faktor Fundamental Keuangan yang Mempengaruhi Risiko Saham", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.2 No.3 (Mei 2006).

Kurniawan, Ockyvidya, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil yang Go Public di Bursa

Efek Indonesia", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (2010).

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto, "Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek&Sipil), Vol. 2.Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (Agustus 2007).

Nainggolan, Susan Grace Veranita, "Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia", Tesis Program Studi Akuntansi Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (2008).

Natarsyah, Syahib, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia)," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indoneia, Vol. 15, No. 03 (2000).

Nazwar, Chairul, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Syariah Indonesia," Wahana Hijau Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Vol. 4, No. 1 (Agustus 2008).

Nuryadin, Muhammad Birusman, "Harga Dalam Perspektif Islam," MAZAHIB, Vol. IV, No. 1, (Juni 2007).

Payamta, "Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia," Simposium Nasional Akuntansi IV, (2001).

Pinasti, Margani, "Faktor-faktor yang Menjelaskan Variasi Relevansi – Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif," Simposium Nasional Akuntansi VII, (Desember 2004).

Rizkiansyah, Achmad, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (2009).

Rosyadi, Imron, "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)," Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 01, (April 2002).

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan", Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 1. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank (Mei 2011).

Widyorini, Susi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiko Sistematik Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di BEJ)", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (2003).

Website

Asma, Naura, "Makalah Teori Harga dan Mekanisme Pasar Islam,"http://soft bizniz.blogspot.com/2013/06/makalah-teori-harga-dan-mekanisme-pasar.html, akses 9 Januari 2014.

Badri, Muhammad Arifin, "Saham dalam Timbangan Islam,"http://pengusaha muslim.com/saham-dalam-timbangan-islam, akses 15 Mei 2013.

Harahap, Arief, "Manajemen Resiko," http://ariefharahap.blogspot.com/2011/11/manajemen-resiko.html, akses 15 Mei 2013.

Parmadita, "Hukum Saham Menurut Islam," http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=122138&title=hukum_saham_menurut_islam, akses 15 Mei 2013.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

NO.	EMITEN
1	AALI (PT Astra Agro Lestari)
2	ANTM (PT Aneka Tambang)
3	BMTR (PT Global Mediacom)
4	INCO (PT International Nickel Indonesia)
5	INTP (PT Indocement Tunggal Prakasa)
6	KLBF (PT Kalbe Farma)
7	PTBA (PT Bukit Asam)
8	SMGR (PT Semen Gresik)
9	TINS (PT Timah)
10	TLKM (PT Telkom)
11	UNVR (PT Unilever Indonesia)

LAMPIRAN

PROFIL PERUSAHAAN

1. PT Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra Agro Lestari pada awalnya didirikan sebagai Divisi Agribisnis PT Astra Internasional untuk mengelola dan mengoperasikan perkebunan singkong seluas 2000 hektar. Perkebunan ini kemudian diubah menjadi perkebunan karet. Pada 1984, perusahaan ini terjun dalam budidaya kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantation, yang memiliki dan mengelola perkebunan kelapa sawit 15.000 hektar di Riau, Sumatera.

Pada 3 Oktober 1988, PT Suryaraya Cakarawala didirikan sebagai anak perusahaan independen. Nama perusahaan ini kemudian diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada 1997, PT Astra Agro Niaga melakukan merger dengan PT Suryaraya Bahtera, dengan entitas yang dikenal sebagai PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menjadi perusahaan publik, mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta maupun Surabaya, yang kemudian merger menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada penawaran umum, 125.800.000 saham telah dibuat tersedia untuk umum dengan harga Rp 1.550 per saham. Sampai dengan akhir tahun 2010, AALI diperdagangkan pada Rp 26.200 per saham. Astra Agro Lestari Tbk mengelola tanaman perkebunan di Indonesia, termasuk perkebunan di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

2. PT Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk atau Antam merupakan perusahaan pertambangan yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, serta pemasaran dari sumber daya mineral yang dimiliki. Antam memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, Antam membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

Antam didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merjer beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 Antam menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, Antam mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit.

3. PT Global Mediacom Tbk.

PT Global Mediacom Tbk adalah sebuah perusahaan media Indonesia yang berbasis. Perusahaan memiliki tiga segmen usaha: Konten dan Media Iklan berbasis Media berbasis pelanggan, dan Telekomunikasi Infrastruktur dan. Operasi meliputi produksi konten, distribusi konten, televisi dan siaran radio, koran, majalah, tabloid, operator telekomunikasi, mobile content aggregator, penyedia layanan dan integrator sistem teknologi informasi. Anak Perusahaan termasuk PT. Media Nusantara Citra Tbk, PT. MNC Sky Vision, PT. Sky Vision Networks, PT. Infokom Elektrindo, PT. Citra Kalimantan Energi dan Global Mediacom International Ltd.

4. PT International Nickel Indonesia Tbk.

PT International Nickel Indonesia Tbk atau PT Inco merupakan perusahaan penghasil nikel dalam matte, yaitu produk setengah jadi yang diolah dari bijih laterit di fasilitas pertambangan dan pengolahan terpadu dekat Sorowako, Sulawesi. Seluruh produksi PT Inco dijual dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kontrak-kontrak jangka panjang. Sebanyak 58,73% saham Perseroan dimiliki oleh Vale Inco dari Kanada, produsen nikel terkemuka di dunia dan 20,09 persen oleh Sumitomo Metal Mining Co.,Ltd., Jepang, sebuah perusahaan tambang dan peleburan penting. Selain itu 20,14 persen saham PT Inco dimiliki publik dan selebihnya oleh empat perusahaan Jepang lain. Pada tahun 1988-1991, perusahaan melakukan ekspansi dari 80 juta menjadi 100 juta pound per tahun dan penawaran saham publik 20%.

5. **PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement") merupakan salah satu produsen terbesar di Indonesia yang dari semen dan produk semen khusus dipasarkan dengan merek "Tiga Roda". Indocement didirikan pada tahun 1985 dan telah terintegrasi operasi semen dengan kapasitas produksi total tahunan yang dirancang sebesar 18,6 juta ton semen. Indocement saat ini mengoperasikan 12 pabrik, sembilan yang berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

6. **PT Kalbe Farma Tbk.**

Kalbe Farma diakui sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di Asia Tenggara Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1966. Saat ini Kalbe menjual produk-produknya ke pasar Asia dan Afrika, sebagai perluasan dari pasar Indonesia. Pada akhir tahun 2005, Kalbe diwakili di tujuh pasar, yaitu Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Myanmar, Sri Lanka dan Afrika Selatan.

Saat ini, Kalbe bergerak baik dalam bisnis kesehatan konsumen dan produk bisnis farmasi untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan mereka melalui penciptaan merek yang kuat banyak. Dalam mengembangkan jaringan bisnis dan pasar, Kalbe terus menghasilkan produk yang inovatif. Kegiatan penelitian dan pengembangan meliputi penciptaan obat-obatan baru dan formulasi, sistem baru dan proses, dan pengetahuan baru, baik melalui kemampuan sendiri atau melalui aliansi strategis dengan mitra internasional.

7. PT Bukit Asam

Pertambangan batubara di Tanjung Enim diprakarsai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919 dengan mengoperasikan tambang batu bara pertama yang menggunakan metode penambangan terbuka di Air Laya. Dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah, operasi awal dimulai pada tahun 1923 dan berlangsung sampai tahun 1940, sementara produksi komersial dimulai pada 1938. Ketika periode Kolonial Belanda berakhir di Indonesia, para pekerja tambang berjuang untuk nasionalisasi tambang. Pada tahun 1950, Pemerintah Indonesia menyetujui pembentukan Milik Negara Tambang Batubara Bukit Asam atau Anak Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada 1981, PN TABA berubah status menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Perusahaan. Untuk mengembangkan industri batubara di Indonesia, pada tahun 1990 pemerintah melakukan penggabungan usaha Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sejalan dengan program keamanan energi pembangunan nasional, pada tahun 1993 Perusahaan ditugaskan oleh Pemerintah untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

8. PT Semen Gresik Tbk.

PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. PT Semen Gresik diresmikan di Gresik pada tanggal 7

agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991, Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang sahamnya adalah Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan Semen Tonasa, yang kemudian dikenal dengan nama Semen Gresik Group (SGG). Total kapasitas terpasang SGG sebesar 8.5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, pemerintah melepas kepemilikan sahamnya di SGG sebesar 14% melalui penawaan terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S.A. de C.V., perusahaan semen global yang berpusat di Mexico. Komposisi kepemilikan saham kembali menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Pada tanggal 30 September 1999, komposisi kepemilikan saham kembali berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 23.5%, dan Cemex 25.5%. Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex S.A. de C.V. pada Blue Valley Holdings PTE Ltd.. sehingga komposisi kepemilikan saham sampai saat ini berubah menjadi Negara RI 51.01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24.90% dan masyarakat 24.09%. Kapasitas terpasang riil SGG sebesar 16.92 juta ton semen per tahun, dan menguasai 46% pangsa pasar semen domestik.

9. PT Timah Tbk.

PT Timah (Persero) Tbk adalah perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah. Sekitar 35% dari kepemilikannya dimiliki oleh publik yang menjadikan perseroan ini go public. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk membuat perusahaan ini mandiri dan transparan dalam pengoperasiannya. Sebagai perusahaan penambangan timah terbesar di Indonesia dan juga sekaligus eksportir timah terbesar dunia, PT Timah (Persero) Tbk menguasai hak penambangan timah seluas 522.460 hektar dengan 114 kuasa pertambangan (KP) baik di darat (Onshore) maupun di laut (Offshore) dengan wilayah operasi yang meliputi provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau yang dikenal sebagai Indonesian Tin Belt. PT Timah (Persero) Tbk pun melakukan reorganisasi dengan membentuk lima anak perusahaan, yang secara praktis menempatkan PT Timah (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk (holding company) dan memperluas cakupan usahanya di bidang pertambangan, industri, teknik, dan perdagangan.

10. PT Telkom Tbk.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (“TELKOM”, ”Perseroan”, “Perusahaan”, atau “Kami”) merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (fixed wireline), dan telepon nirkabel tidak bergerak (fixed wireless), layangan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sebagai BUMN, Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), New York Stock Exchange ("NYSE"), London Stock Exchange ("LSE") dan Tokyo Stock Exchange (tanpa listing).

Untuk menjawab tantangan yang terus berkembang di industri telekomunikasi dalam negeri maupun di tingkat global, kami bertekad melakukan transformasi secara fundamental dan menyeluruh di seluruh lini bisnis yang mencakup transformasi bisnis dan portofolio, transformasi infrastruktur dan sistem, transformasi organisasi dan sumber daya manusia serta transformasi budaya. Pelaksanaan transformasi ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya diversifikasi bisnis TELKOM dari ketergantungan pada portofolio bisnis Legacy yang terkait dengan telekomunikasi, yakni layanan telepon tidak bergerak (Fixed), layanan telepon seluler (Mobile), dan Multimedia (FMM), menjadi portofolio TIME (Telecommunication, Information, Media, and Edutainment). Konsistensi kami dalam berinovasi telah berhasil memposisikan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang berdaya saing tinggi dan unggul dalam bisnis New Wave.

Jumlah pelanggan PT Telkomsel meningkat secara kontinyu, yakni mencapai 120,5 juta pelanggan per 31 Desember 2010, atau meningkat sebesar 14,6%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8,3 juta pelanggan merupakan pelanggan telepon kabel tidak bergerak, 18,2 juta pelanggan telepon nirkabel tidak bergerak, dan 94,0 juta pelanggan telepon seluler.

11. PT Unilever Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken NV di Batavia. Pada tanggal 22 Juli 1980 nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 1997 nama Perseroan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 16 November 1981.

Perusahaan ini terlibat dalam pembuatan sabun, deterjen, margarin, makanan susu, es krim, minuman teh dan produk kosmetik. Pada tanggal 14 Juni 2000, perusahaan juga bertindak sebagai distributor utama dari produk dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi perusahaan terkemuka produk rumah tangga dan perawatan serta foods dan ice cream di Indonesia. Portofolio Unilever Indonesia mencakup banyak merek terbaik di dunia.

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun 1981 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Sampai akhir tahun 2009, perusahaan ini mendapat peringkat ketujuh di Bursa Efek Indonesia dalam hal kapitalisasi pasar. Perseroan memiliki dua anak perusahaan: PT Anugrah Lever (dalam likuidasi), anak perusahaan yang dimiliki 100% (sebelumnya pemasaran perusahaan patungan untuk kecap) yang telah dikonsolidasikan dan PT Technopia Lever, anak perusahaan yang dimiliki 51% yang bergerak di bidang distribusi, ekspor , dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos.

Sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, Unilever Indonesia memiliki Corporate Social Responsibility yang luas (CSR). Empat pilar program perusahaan Lingkungan, Gizi, Kebersihan dan Pertanian Berkelanjutan. Contoh program CSR kami termasuk Kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun (Lifebuoy), Gigi dan Mulut Kesehatan Pendidikan Program (Pepsodent), Program Pelestarian Makanan Tradisional (Bango), dan Kampanye untuk Memerangi Kelaparan dan Malnutrisi untuk membantu anak-anak Indonesia kekurangan gizi (Blue Band).

Lampiran III

HASIL ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	2,22	60,58	23,6189	12,78266
X2	44	,15	1,38	,4789	,33864
X3	44	11,42	1670,76	484,1243	434,25055
X4	44	-,75200	,52600	,0712045	,29467622
Y	44	2,00	26200,00	7371,2273	7690,74679
Valid N (listwise)	44				

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4093,227743
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506[a]	,256	,179	2354,50157

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74305505	4	18576376,28	3,351	,019[a]
	Residual	2E+008	39	5543677,654		
	Total	3E+008	43			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121,716	968,639		,126	,901
	X1	60,466	39,173	,297	1,544	,131
	X2	2593,864	1744,969	,338	1,486	,145
	X3	,979	1,130	,164	,867	,391
	X4	-1968,427	2026,852	-,223	-,971	,337

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847[a]	,717	,688	4298,01407	2,036

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+009	4	455725532,9	24,670	,000[a]
	Residual	7E+008	39	18472924,98		
	Total	3E+009	43			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2568,883	1768,198		1,453	,154		
	X1	163,364	71,509	,272	2,285	,028	,514	1,945
	X2	9830,948	3185,345	,433	3,086	,004	,369	2,709
	X3	10,829	2,062	,611	5,252	,000	,536	1,866
	X4	5746,372	2699,909	,220	2,128	,013	,361	2,767

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6020,52	22565,83	7371,2273	6510,99630	44
Std. Predicted Value	-2,057	2,334	,000	1,000	44
Standard Error of Predicted Value	771,221	2890,695	1358,965	508,212	44
Adjusted Predicted Value	-7845,41	27020,10	7314,1049	7025,36021	44
Residual	-10213,3	8699,140	,00000	4093,22774	44
Std. Residual	-2,376	2,024	,000	,952	44
Stud. Residual	-3,086	2,735	,006	1,074	44
Deleted Residual	-17220,1	15884,31	57,12238	5336,44603	44
Stud. Deleted Residual	-3,503	3,003	,008	1,133	44
Mahal. Distance	,407	18,474	3,909	4,015	44
Cook's Distance	,000	1,306	,076	,266	44
Centered Leverage Value	,009	,430	,091	,093	44

a. Dependent Variable: Y

Lampiran IV

DATA VARIABEL PENELITIAN

TAHUN	EMITEN	ROA	DER	EPS	Harga Saham	BETA
2008	AALI	60,58	0,23	1670,76	9800	0,05900
	ANTM	13,35	0,26	143,00	109	-0,04500
	BMTR	2,22	0,63	30,95	180	0,25900
	INCO	19,49	0,21	395	193	0,28700
	INTP	15,47	0,33	474	4600	0,15300
	KLBF	20,65	0,38	69,6	400	-0,39500
	PTBA	41,78	0,51	741,18	6900	0,46800
	SMGR	20,89	0,21	299	5600	0,03600
	TINS	23,2	0,51	267	108,0	0,26500
	TLKM	22,26	1,38	526,76	6900	0,02100
	UNVR	37,01	1,10	315	7800	-0,20700
2009	AALI	33,02	0,18	1054,55	22750	0,10300
	ANTM	6,08	0,21	63,00	22	0,00400
	BMTR	4,38	0,60	11,42	210	0,12200
	INCO	8,36	0,29	187	365	-0,47000
	INTP	20,69	0,24	476	13700	0,19000
	KLBF	22,69	0,39	91,47	1300	0,03900
	PTBA	46,57	0,40	1183,84	17250	-0,04900
	SMGR	23,8	0,23	425	4175	0,49900
	TINS	6,46	0,42	62	2,000	0,35700
	TLKM	22,91	1,22	562,11	9450	0,35700
	UNVR	40,67	1,02	299	11050	0,00500
2010	AALI	33,71	0,19	1280,7	26200	-0,12300
	ANTM	13,67	0,28	176,0	245	-0,12300
	BMTR	9,23	0,64	42,04	650	-0,66100
	INCO	19,97	0,30	481,0	4875	0,35300
	INTP	21,01	0,17	876,0	15950	0,04800
	KLBF	25,18	0,23	126,66	3825	0,12300
	PTBA	29,8	0,36	871,86	22950	-0,06100
	SMGR	25,68	0,20	561,0	7550	0,08400
	TINS	16,12	0,40	188,0	275,0	0,32400
	TLKM	21,47	0,98	272,3	7950	0,21700
	UNVR	38,93	1,15	444,0	16500	0,24900
2011	AALI	32,66	0,21	1586,65	21700	-0,75200
	ANTM	16,90	0,41	201,79	1620	0,47100

	BMTR	2,87	0,57	14,1	990	0,04600
	INCO	16,68	0,37	304,60	3200	0,03400
	INTP	25,94	0,15	978,35	17050	0,44300
	KLBF	24,02	0,27	151,61	3400	0,52600
	PTBA	35,27	0,41	1339,27	17350	0,25500
	SMGR	25,89	0,35	667,72	1670	0,05700
	TINS	19,3	0,43	178,25	1670	-0,00200
	TLKM	20,24	0,69	767,91	7050	-0,56200
	UNVR	52,16	1,36	443,9	18800	0,12900

Lampiran VI

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Hlm	Footnote	Terjemahan
1.	4	5	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.
2.	7	10	….”dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang diusahakannya besok”….
3.	39	39	Wahai Rasulullah, harga barang-barang telah melonjak, oleh karena itu tetapkanlah harga untuk kami! "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah adalah Pencipta, Dzat yang membentangkan rizqi serta Pemberi rizqi dan yang menentukan harga. Sesungguhnya aku berharap dapat bertemu dengan Rabbku, sementara tidak ada salah seorang dari kalian yang menuntut kezaliman yang pernah aku lakukan terhadapnya, baik yang berkaitan dengan darah maupun harta".
4.	42	47	….”dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang diusahakannya besok”….
5.	42	48	Hai orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
6.	43	50	Dari sahabat 'Aisyah radhiallahu 'anha bahwasannya ada seseorang yang membeli budak, lalu memungut hasil dari kerjanya kemudian dia melihat ada cacat pada budak

			tersebut, maka dia mengembalikannya akhirnya si penjual mengadu ”Ya Rasullulah! Sesungguhnya dia telah memungut hasil dari kerja budakku”, maka Rasullulah Saw menjawab: “Hasil yang didapat itu (boleh dimiliki) sebab adanya tanggungan”.
7.	47	54	….”dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”….
7.	47	55	Bila tercampur antara hal yang halal dengan hal yang haram, maka yang lebih dikuatkan adalah yang haram

Lampiran VI

Curriculum Vitae

Nama	: Hary Prakoso
Tempat / tanggal lahir	: Jongkong, 8 April 1988
Alamat	: Bubulan RT 09/RW 03 Desa Taskombang Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
Nama Orang Tua	: H. Sauban dan Nurlena
Riwayat pendidikan	: - TK ABA Taskombang, Klaten 1993 - SDN 02 Nanga Sambus, Kapuas Hulu 1994-1998 - MIM Taskombang, Klaten 1998-2000 - SLTP Muhammadiyah 2 Jatinom, Klaten 2000 -2003 - MAN 1 Yogyakarta 2003-2006 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007-2014
e-mail	: vathur_gibol@yahoo.com
Contact Person (No.HP)	: 081328470253